



## **THE EFFECTIVENESS OF MCH HANDBOOKS AND VIDEOS ON PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE OF PREGNANCY RISK SIGNS AT PMB LOLITA PUSPITASARI S.ST IN ASTOMULYO VILLAGE OF PUNGGUR SUB-DISTRICT CENTRAL LAMPUNG REGENCY IN 2021**

**Dwi Susi Handari<sup>1</sup>, Sri Nowo Retno<sup>2</sup>**

Mahasiswa DIV Kebidanan Universitas Aisyah Pringsewu<sup>1</sup>

Dosen Universitas Aisyah Pringsewu<sup>2</sup>

\*Email Korespondensi: [noworetno76@gmail.com](mailto:noworetno76@gmail.com)

---

### **ABSTRAK**

Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2018-2019 sebesar 4.221 kematian ibu di Indonesia Provinsi Lampung tahun 2018 sebesar 102 kasus mengalami peningkatan tahun 2019 sebesar 110 disebabkan perdarahan 29 kasus, hipertensi 31 kasus, infeksi 3 kasus, gangguan sistem peredaran darah 4 kasus, gangguan metabolik sebanyak 1 kasus dan lain-lain 42 kasus. Pada satu tahun terakhir terdapat beberapa kasus Perdarahan 2 kasus, PEB 2 kasus, Abortus 3 kasus, dan Hiperemesis 4 kasus di PMB Lolita Puspitasari. Berdasarkan hasil wawancara pada survei awal di PMB Lolita Puspitasari dari 6 orang ibu hamil yang berkunjung saat dilakukan wawancara mengenai tanda bahaya kehamilan terdapat 2 orang ibu hamil mengetahui tanda bahaya kehamilan dan yang 4 orang ibu hamil tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan secara spesifik. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan menggunakan metode pendekatan one group pretest-posttest design. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester I, primigravida sebanyak 26 ibu hamil, dengan Teknik sampel total populasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji Wilcoxon. Hasil uji bivariat buku KIA nilai Pvalue 0,004 dan Video nilai Pvalue 0,005. Dapat dilihat bahwa hasil Pvalue buku KIA lebih kecil dari Video yang artinya buku KIA lebih efektif dari video. Disarankan Sebaiknya melakukan penyuluhan dengan media buku KIA pada saat kunjungan K1, Selain buku KIA yang difasilitasi oleh pemerintah media video bisa digunakan sebagai media penyuluhan yang lebih menarik dan interaktif

**Kata Kunci:** Buku KIA, Video, Pengetahuan, Tanda Bahaya Kehamilan, Ibu Hamil Trimester I

---

### **ABSTRACT**

*In Indonesia, the Maternal Mortality Rate (MMR) in 2018-2019 amounted to 4.221 maternal deaths. In 2018, 102 cases increased in 2019 by 110 due to bleeding was 29 cases, hypertension was 31 cases, infection was 3 cases, blood circulation system disorders 4 cases,*

*metabolic disorders as many as 1 case, and others were 42 cases in Lampung Province. In the past year, there have been several cases of Bleeding 2 cases, PEB 2 cases, Abortus 3 cases, and Hyperemesis 4 cases at PMB Lolita Puspitasari. Based on the results of interviews in the initial survey at PMB Lolita Puspitasari, of 6 pregnant women who visited during an interview about the risk signs of pregnancy, there were 2 pregnant women who knew the danger signs of pregnancy, and 4 pregnant women did not know the specific risk signs of pregnancy. The design used in this research was a pre-experiment by using the one-group pretest-posttest design approach method. The population in this study was all pregnant women in the first trimester, primigravida as many as 26 pregnant women, with the sampling technique of total population. Bivariate analysis in this study used the Wilcoxon Test. The bivariate result of MCH handbooks obtained a P-value of 0.004 and a Video with a P-value of 0.005. It can be seen that the P-value of MCH handbooks is smaller than Video which means that MCH handbooks are more effective than videos. It is recommended that counseling with MCH handbooks media during K1 visits, except for the MCH handbooks facilitated by the government, video media can be used during pregnant women's classes because it is more interesting and interactive.*

**Keywords:** *MCH Handbooks, Video, Knowledge, Pregnancy Risk Signs, First Trimester of Pregnant Women*

## PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan layanan suatu negara. Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu menurut provinsi tahun 2018-2019 dimana terdapat penurunan dari 4.226 menjadi 4.221 kematian ibu di Indonesia berdasarkan laporan. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah perdarahan 1.280 kasus hipertensi dalam kehamilan 1.066 kasus, infeksi 207 kasus (Kementerian Kesehatan 2019)

Komplikasi kebidanan yang dialami ibu untuk provinsi Jambi tercatat yaitu kontraksi sebelum kehamilan aterm (0,8%), perdarahan berlebihan (2,5%), demam (1%) muntah yang berlebihan dan tidak mau makan (4,4%), bengkak kaki, tangan dan wajah atau sakit kepala hebat disertai kejang (3,6%), ketuban keluar sebelum waktunya (0,3%) dan keluhan lain sebanyak 5,4%. Upaya yang dapat dilakukan untuk menapis adanya risiko komplikasi yaitu dengan melakukan pendeteksian dini adanya tanda-tanda bahaya selama kehamilan (Walyani 2015). Data dari Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019 menunjukkan bahwa angka kematian ibu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2018 yaitu dari 102 kasus menjadi 110 kasus. Bahwa penyebab terbesar kematian ibu tahun 2019 adalah disebabkan oleh perdarahan sebanyak 29 kasus, hipertensi sebanyak 31 kasus, infeksi sebanyak 3 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 4 kasus, gangguan metabolik sebanyak 1 kasus dan lain-lain sebanyak 42 kasus. Data Cakupan K 1 tahun 2019 dari 15 kabupaten/kota hanya Kabupaten Mesuji dan Kota Metro yang mencapai target 100% sedangkan cakupan terendah berada di Kabupaten Lampung Tengah sebesar 93,34%. Begitu juga dengan cakupan K4 Kabupaten Lampung Tengah terendah sebesar 83,6%. (Kesehatan Lampung 2019).

Upaya menumbuhkan pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan dapat diperoleh melalui sebuah Pendidikan Kesehatan yaitu suatu pemberdayaan masyarakat, sedangkan pemberdayaan adalah upaya untuk membangkitkan daya sehingga mampu memelihara serta meningkatkan kesehatan sendiri. Pemerintah sudah melakukan berbagai upaya termasuk

melakukan upaya promosi dan pendidikan Kesehatan, Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) hasil Kerjasama Departemen Kesehatan-RI dengan Japan *International Cooperation Agency* (JICA) sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi AKI, sebagai alat untuk melakukan penyuluhan dan komunikasi yang efektif kepada masyarakat, sertamudah digunakan (Departemen Kesehatan 2015)

Berdasarkan penelitian Oktarina dan Sugiharto 2015 di Kabupaten Bangkalan pengetahuan ibu hamil yang menggunakan buku KIA 87,8% (kurang), dan kepatuhan dalam menggunakan buku KIA 50%. (Oktarina dan Sugiharto 2015). Berdasarkan hasil penelitian Kusindijah pengetahuan ibu hamil yang memiliki buku KIA di puskesmas Rangkah Surabaya 26,3 % (baik) dan 73,2 % (kurang), sedangkan kepemilikan buku KIA terhadap sikap dalam perawatan kehamilan 15,8 % (baik) dan 84,2% (sedang)(Kusindijah 2012).

Berbagai upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat telah dilakukan melalui penyebarluasan informasi, pelatihan, penggunaan buku KIA, pelaksanaan kelas ibu dan peningkatan peran kader kesehatan di desa untuk menjembatani kesenjangan akses dan jangkauan pelayanan. Pendidikan kesehatan adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi perilaku kesehatan, atau perilaku untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang kondusif oleh sasaran dari promosi kesehatan. (Widodo 2016)

Media promosi kesehatan memiliki peranan penting dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Beragam media promosi kesehatan yang dapat digunakan, diantaranya adalah: *leaflet*, *poster*, dan *video*. Media pendidikan kesehatan yang menarik dan persuasif akan mampu mempermudah sasaran untuk mendapatkan pesan - pesan kesehatan yang disampaikan. *Leaflet* merupakan salah satu media cetak yang informasinya dapat berupa kalimat, gambar atau kombinasi keduanya dan sering digunakan dalam promosi kesehatan. Media *audiovisual* merupakan media lain yang dapat digunakan untuk memberikan pendidikan kesehatan. Media *audiovisual* dalam pendidikan mampu menyampaikan pesan yang konsisten dan memberi kesempatan kepada penonton untuk menonton berulang kali dan dapat meningkatkan pemahaman. Media *video* dapat menyampaikan informasi tertentu lebih baik dibandingkan dengan media yang berbentuk tulisan, dan media *video* memiliki efek motivasi dalam proses pembelajaran dan lebih menarik.(Emma Septiani dkk 2019)

Pada satu tahun terakhir terdapat bebarapa kasus, Perdarahan 2 kasus, PEB 2 kasus, Abortus 3 kasus, dan Hiperemesis 4 kasus di PMB Lolita Puspitasari. Berdasarkan hasil wawancara pada survei awal di PMB Lolita Puspitasari dari 6 orang ibu hamil yang berkunjung saat dilakukan wawancara mengenai tanda bahaya kehamilan terdapat 2 orang ibu hamil mengetahui tanda bahaya kehamilan dan yang 4 orang ibu hamil tidak mengetahui tanda bahaya kehamilan secara spesifik. Ibu hamil mengetahui tanda bahaya kehamilan dari buku KIA, tetapi masih ada beberapa kasus tanda bahaya karena masih belum bisa memanfaatkan buku KIA sepenuhnya. Media *video* merupakan media untuk menyampaikan pesan atau informasi yang mengarah kesosialisasi program dalam bidang kesehatan, mengutamakan pendidikan dan penerangan serta komunikasi kesehatan yang bersifat persuasiv. Kadang-kadang diselipi iklan layanan masyarakat atau iklan perusahaan obat atau alat-alat laboratorium (Emma Septiani dkk 2019), maka pada penelitian ini akan dibedakan menjadi dua yaitu kelompok menggunakan buku KIA dan kelompok orang yang menggunakan vidio.

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest*. Penelitian dilakukan di

PMB Lolita Puspita sari, S.ST Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada 30 November 2021 - Januari Tahun 2022, dengan sasaran populasi adalah adalah semua ibu hamil trimester I yang yang tercatat di register sebanyak 26 ibu hamil. Besar sampel 26 Ibu hamil di kocok bagi 2 Buku KIA 13 Video 13, Teknik sampek yang di gunakan total sampel. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Uji statistic yang di gunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Uji Univariat

#### a. Buku KIA

Table 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Pada Kehamilan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Buku KIA Tahun 2021

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Kurang	8	61.5	1	7.7
Cukup	4	30.8	5	38.5
Baik	1	7.7	7	53.8
Total	13	100.0	13	100.0

Berdasarkan tabel 4.1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebelum diberi intervensi menggunakan Buku KIA adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 responden (61,5%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,7%). Setelah responden diberi intervensi menggunakan Buku KIA terdapat responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (53,8%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (7,7%)

#### b. Video

Table 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Pada Kehamilan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Intervensi Video Tahun 2021

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Kurang	9	69.2	2	15.4
Cukup	3	23.1	6	46.2
Baik	1	7.7	5	38.5
Total	13	100.0	13	100.0

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebelum diberi intervensi menggunakan video adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 responden (69,2%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 responden (7,7%). Setelah responden diberi intervensi menggunakan video terdapat responden yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 responden (46,2%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (15,4%)

### 2. Uji Bivariat

Tabel 3 Efektivitas Penggunaan Buku KIA Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Lolita Puspitasari S.ST Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2021

Variabel	Mean $\pm$ SD	P – value	N
Pengetahuan sebelum penyuluhan menggunakan Buku KIA	2.5385 $\pm$ .66023	0,004	13
Pengetahuan sesudah penyuluhan menggunakan Buku KIA	1.5385 $\pm$ .66023		13

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan Buku KIA yaitu 2.5385 dan rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan menggunakan Buku KIA dimana p-value 0.004 lebih kecil dari nilai alpha ( $p < \alpha$  (0.05)), berarti dapat disimpulkan bahwa pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan Buku KIA yaitu 1.5385. Hasil uji statistik didapatkan adanya perubahan yang signifikan antara mean intensitas buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Tabel 4 Efektivitas Penggunaan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Di PMB Lolita Puspitasari S.ST Kampung Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten

Lampung Tengah Tahun 2021

Variabel	Mean $\pm$ SD	P – value	N
Pengetahuan sebelum penyuluhan menggunakan video	2.6514 $\pm$ .66023	0,005	13
Pengetahuan sesudah penyuluhan menggunakan video	1.7692 $\pm$ .72501		13

Nilai rata-rata tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan Video yaitu 2.6514 dan rata-rata tingkat pengetahuan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan video yaitu 1.7692. Hasil uji statistik didapatkan adanya perubahan yang signifikan antara mean intensitas pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan menggunakan video dimana p-value 0.005 lebih kecil dari nilai alpha ( $p < \alpha$  (0.05)), berarti dapat disimpulkan bahwa Video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan

## PEMBAHASAN

### 1. Buku KIA

Pada intervensi dengan menggunakan Buku KIA didapat yang tertinggi adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 8 responden (61,5%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,7%). Setelah responden diberi intervensi menggunakan Buku KIA terdapat responden yang berpengetahuan baik sebanyak 7 responden (53,8%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 1 responden (7,7%). Hasil uji statistik didapatkan adanya perubahan yang signifikan antara mean intensitas pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan menggunakan Buku KIA dimana p-value 0.004 lebih kecil dari nilai alpha ( $p < \alpha$  0.05), berarti dapat disimpulkan bahwa buku KIA efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Dalam berbagai literatur dikemukakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan

ini terjadi setelah melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. (Martina Pakpaha dkk 2021). Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi. Jadi bisa dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Rachmawati 2019)

Buku KIA adalah buku yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan KIA sehingga dapat menekan AKI dan AKB di Indonesia. Selain itu, beberapa tujuan buku KIA adalah untuk memudahkan keluarga dalam memahami informasi kesehatan tentang ibu dan anak yang tercantum dalam buku KIA, memudahkan tugas Ibu untuk dapat memahami kondisi kesehatannya sendiri dan bayinya secara mandiri, serta untuk meningkatkan praktik keluarga dan masyarakat dalam memelihara/merawat kesehatan ibu dan anak (Kementrian Kesehatan 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan ; (1) Rahayu et al. (2018) Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku KIA Di Upt. Puskesmas Martapura yang menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA. (2). Wijayanti and Setiyaningsih (2014) Hasil penelitian menyatakan hubungan yang positif dan signifikan pemanfaatan buku KIA dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di BPM Fins.Sujarti Surakarta. (3) Hanum (2018)Kesimpulan dalam penelitiannya terdapat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Namu Ukur

Peneliti berpendapat bahwa buku KIA masih menjadi pilihan utama sebagai media dalam penyuluhan pada ibu hamil. Penyuluhan dengan menggunakan buku KIA dapat meningkatkan pengetahuan ibu primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan karena buku KIA merupakan buku yang harus dimiliki ibu hamil dan berisi informasi – informasi terkait kesehatan ibu dan anak dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan juga untuk perawatan bayi baru lahir. Buku KIA masih terdapat banyak kelemahan bahkan data cakupan pengisian buku KIA masih rendah rata-rata bidan tidak memberikan penyuluhan tentang Tanda bahaya kehamilan pada ibu hamil dan ibu hamil kurang bias memanfaatkan buku KIA sebagai media informasi`

## 2. Video

Responden sebelum diberi intervensi menggunakan video adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 9 responden (69,2%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan baik yaitu sebanyak 1 responden (7,7%). Setelah responden diberi intervensi menggunakan video terdapat responden yang berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 6 responden (46,2%) dan minoritas responden adalah berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 2 responden (15,4%). Hasil uji statistik didapatkan adanya perubahan yang signifikan antara mean intensitas pengetahuan sebelum dan sesudah diberi penyuluhan menggunakan video dimana p-value 0.005 lebih kecil dari nilai alpha ( $p < \alpha$  (0.05), berarti dapat disimpulkan bahwa Video efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan.

Dalam literatur dibahas tentang Efektivitas pendidikan kesehatan jiwa menggunakan video sangat efektif, dikarenakan *caregiver* dapat melihat langkah secara langsung yang diperagakan oleh model melalui video, dapat menarik perhatian *caregiver* untuk tetap focus terhadap materinya, sehingga *caregiver* tidak akan merasa bosan dan kehilangan

konsentrasinya. Pendidikan kesehatan menggunakan media video pada responden tidak hanya mengandalkan indera pendengaran, namun indera pengelihatan juga sangat berperan penting untuk membantu mengingat materi yang disampaikan Bambang Eryanto (2020) Pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan responden yang kurang baik menjadi baik. Penggunaan alat bantu media dalam memberikan pendidikan kesehatan merupakan salah satu komponen yang penting dilakukan, dengan tujuan agar membantu penggunaan indera sebanyak-banyaknya. Media video merupakan media yang modern, sesuai dengan perkembangan zaman. Dengan media video, pesan yang disampaikan menjadi lebih menarik. Pesan yang disampaikan melalui gambar dan suara juga lebih ringkas, sehingga mudah untuk dipahami. Mulyadi, Warjiman., and Chrisnawati (2018). Menurut Edgar Dale, dalam dunia pendidikan, penggunaan media/bahan/sarana belajar seringkali menggunakan prinsip Kerucut Pengalaman yang membutuhkan media belajar seperti buku teks, bahan belajar yang dibuat oleh pengajar dan audiovisual.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang sudah dipublikasikan diantaranya; (1). Yuhandini et al. (2017) Peran Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Audio Visual (Video) Terhadap Pengetahuan Suami Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Dan Nifas Tahun 2017 Rata-rata pengetahuan kedua kelompok mengalami peningkatan yang bermakna sebelum dan sesudah intervensi, namun tidak terdapat hubungan yang bermakna perbedaan rata-rata pengetahuan antara kedua kelompok tersebut. (2) Meidiana, Simbolon, and Wahyudi (2018) menyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan Kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan. (3) Widyarningsih (2020) menuliskan Menurut Edgar Dale membacakan mengingat 10% materi, mendengarkan mengingat 20%, melihatkan mengingat 30%, mendengarkan sekaligus melihatkan, mengingat 50% materi. Keunggulan dari video mengenai tanda bahaya kehamilan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan pendapat dari responden, respon dan data hasil analisis maka diperoleh bahwa media video termasuk baik dalam segi aspek isi materi video mudah dipahami, audio pada video jelas, penyajian warna yang sesuai, dan gambar pada video dibuat seperti nyata dalam kehidupan sehari – hari sehingga menarik untuk dijadikan media dalam Pendidikan kesehatan.

Peneliti berpendapat bahwa video dapat meningkatkan pengetahuan ibu primigravida mengenai tanda bahaya kehamilan karena media audiovisual atau video merupakan media yang interactive dan efektif digunakan untuk promosi kesehatan. Selain dapat digunakan sebagai pembelajaran untuk semua kalangan, kelebihan dari menggunakan media video adalah sangat mudah dipahami dan menarik, kekurangannya diperlukan alat tambahan untuk memutar video tersebut sementara diwilayah tempat dilakukan penelitian tidak semua pasien memiliki alat komunikasi (HP) dan media yang mempunyai aplikasi pemutaran video. Dalam penelitian ini penulis tidak meneliti mana yang lebih efektif antara buku KIA dan Video.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji bivariat buku KIA nilai Pvalue 0,004 dan Video nilai Pvalue 0,005. Dapat dilihat bahwa hasil Pvalue buku KIA lebih kecil dari Video yang artinya buku KIA lebih efektif dari video. Sebaiknya di PMB Lolita Pupitasari, S.ST melakukan penyuluhan dengan media buku KIA pada saat kunjungan K1 bahkan akan lebih baik bila tanda bahaya kehamilan diinformasikan pada saat kunjungan pra nikah. Selain buku KIA yang difasilitasi oleh pemerintah media video akan lebih baik jika di gunakan sebagai media penyuluhan pada saat

pelaksanaan kelas ibu hamil karena video lebih menarik dan interaktif. Sebagai institusi pendidikan penyediaan sarana media penyuluhan baik melalui cetak maupun video bisa lebih dikembangkan sehingga bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, jadikan sebagai tambahan referensi dan wacana di lingkungan Pendidikan serta sebagai bahan kajian lebih lanjut khususnya untuk penelitian sejenis.

Diharapkan peran aktif dari ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuan mengenai tanda bahaya kehamilan dan memanfaatkan buku KIA sebaik mungkin sebagai sarana informasi dan edukasi baik secara mandiri maupun dengan dipandu oleh Nakes. Peneliti ini merupakan data awal untuk penelitian lebih lanjut tentang tanda bahaya kehamilan dengan metode yang lebih lengkap, evaluasi kepada responden dapat dilakukan di hari yang berbeda untuk memudahkan pengelolaan intervensi terhadap responden, Jumlah reponden bisa ditambahkan untuk memperoleh data yang lebih signifikan, Pengolahan data bisa dikembangkan menjadi multivariat untuk membandingkan efektivitas antara video dan buku KIA.

### DAFTAR PUSTAKA

- bambang Eryanto. 2020. "Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Video Untuk Meningkatkan Pengetahuan Caregiver Dalam Merawat Klien Halusinasi." *Media Komunikasi Ilmu Kesehatan* 12(02): 70–76.
- Emma Septiani dkk. 2019. *Buku Ajar Pengembangan Media*. Eriyani Kh. Yogyakarta: K-Media.
- Hanum, Rina. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur "1(3).
- Kementrian Kesehatan. 2015. "Petunjuk Teknis Buku KIA."
- . 2019. *PROFIL KESEHATAN*.
- Kesehatan, Provinsi Lampung. 2020. "Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2019." (44): 305.
- Kusindijah, Kusindijah. 2012. "Hubungan Antara Kepemilikan Buku Kia Dengan Pengetahuan, Sikap Dan Praktik Perawatan Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkah Surabaya." *Embrio* 1(April): 42–49.
- Martina Pakpaha dkk. 2021. *Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Meidiana, Risma, Demas Simbolon, and Anang Wahyudi. 2018. "Pengaruh Edukasi Melalui Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Overweight." *Jurnal Kesehatan* 9(3): 478.
- Mulyadi, M. Isra, Warjiman., and Chrisnawati. 2018. "Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat." *Jurnal Keperawatan STIKES Suaka Insan* 3(2): 1–9.
- Oktarina, Oktarina, and Mugeni Sugiharto. 2015. "The Relationships Among Knowledge, Attitude, and Compliance of Gravida (Expectant Mothers) and the Utilization of Maternal and Child Health (MCH) Book at Puskesmas Geger and Kedundung in Bangkalan, East Java, Year 2013." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 18(2): 141–50.
- Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*.
- Rahayu, Yuyu Puji et al. 2018. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Pemanfaatan Buku Kia Di Upt. Puskesmas Martapura." *Dinamika Kesehatan* 6(1): 146–52.  
<https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/view/94>.
- Walyani, E. S. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Widodo, Bintoro. 2016. "Pendidikan Kesehatan Dan Aplikasinya Di SD/MI." *Madrasah* 7(1): 12.
- WIDYANINGSIH, WULAN. 2020. "Efektivitas Penggunaan Buku KIA Dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Primigravida Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Di Puskesmas Kelurahan Rorotan 202-." *Engineering, Construction and Architectural Management* 25(1): 1–9.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jss.2014.12.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.03.034><https://www.iiste.org/Journals/index.php/JPID/article/viewFile/19288/19711>  
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.678.6911&rep=rep1&type=pdf>
- Wijayanti, Titik, and Atik Setiyaningsih. 2014. "Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Deteksi Dini Tanda Bahaya Kehamilan." *Prosiding Seminar Nasional & Internasional* 0: 1–5. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/1204>.
- Yuhandini, Diyah Sri et al. 2017. "Peran Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Audio Visual ( Video ) Terhadap Pengetahuan Suami Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan Dan Nifas Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Dan Nifas Pada Ibu . Keterlambatan." 4(2).